



# CHANNEL YOUTUBE GARDA WARTA SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI: MOTIF, PEMANFAATAN, DAN KEKHASANNYA

Naufal Ghufron Rifa'i

IAIN Ponorogo, Indonesia

Email: [naufalghufron49@gmail.com](mailto:naufalghufron49@gmail.com)

Faiq Ainurrofiq

IAIN Ponorogo, Indonesia

Email: [faiqainurrofiq84@gmail.com](mailto:faiqainurrofiq84@gmail.com)

Submitted: 10 Juni 2024

Accepted: 29 Agustus 2024

Published: 21 Oktober 2024

**Abstrak:** Di era globalisasi ini, banyak masyarakat yang menggunakan media sosial untuk mencari informasi, mengakses hiburan, mengisi waktu luang, berkomunikasi dan berdiskusi. Oleh karena itu, channel YouTube Garda Warta hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa motif penggunaan channel YouTube Garda Warta sebagai media penyebaran informasi dan mengetahui bagaimana upaya channel YouTube Garda Warta dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: motif Garda Warta menggunakan Youtube sebagai media penyebaran informasi adalah motif informasi, motif komunikasi dan diskusi, motif transaksi, motif pemasaran diri, motif monetisasi, dan motif hiburan. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, Channel YouTube Garda Warta memberikan informasi-informasi khas yang didukung dengan fitur yang lebih memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. Channel YouTube Garda Warta juga menyebarkan informasi yang relevan dan terpercaya dengan tetap memperhatikan nilai-nilai jurnalistik.

**Kata Kunci:** Motif, Media Sosial, YouTube, Pemenuhan Kebutuhan.

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat. Berbagai cara dilakukan oleh masyarakat dalam upaya pemenuhan informasi, di antaranya melalui media cetak, media elektronik, sampai media sosial. Hal inilah yang membuat masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat. Informasi yang didapatkan oleh masyarakat tersebut tidak terlepas dari peran media yang semakin berkembang dalam menyebarkan informasi.

Menjamurnya berbagai jenis media sosial saat ini, dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Media sosial tidak hanya digunakan untuk interaksi sosial, namun juga dimanfaatkan sebagai sumber mendapatkan berita atau informasi. Dibandingkan dengan media konvensional, masyarakat lebih cepat mendapatkan berita melalui media sosial. Dengan demikian, media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai alat penyalur berita.

Di era media sosial, setiap orang bisa dengan mudah menjadi penyalur dan penyampai berita secara aktual. Karakter media dalam mencari berita sendiri juga berubah dari sebelum perkembangan media terjadi di dunia. Media tidak lagi harus melalui proses yang panjang. Hal itu disebabkan dengan adanya *citizen journalism* yang membuat tugas media lebih mudah dalam mencari berita. Ditambah lagi berita atau informasi yang di tampilkan di media sosial sering kali juga digunakan sebagai rujukan mengetahui berita yang aktual.<sup>1</sup> Melalui media sosial para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan *content* yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semuanya itu dilakukan dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>2</sup>

Penggunaan media sosial ini tidak lepas dari banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Menurut laporan *We Are Social*, jumlah orang yang menggunakan internet di Indonesia mencapai 212 juta pada Januari 2023, atau

---

<sup>1</sup> Muhammad Hilal Abdillah Ritonga, Yusra Dewi Siregar, dan Abdul Rasyid, "Citizen Journalism Dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram Medantalk," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2022): 2814.

<sup>2</sup> Ecky Nurul Fajriah, *et. al*, *Wajah Media Sosial di Bengkulu* (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), 45.

sekitar 77% dari total penduduk telah menggunakan internet (*We Are Social*). Seperti yang ditunjukkan oleh *We Are Social*, peningkatan besar penggunaan internet di Indonesia membuka peluang baru untuk berinteraksi dan berkomunikasi.<sup>3</sup>

YouTube merupakan salah satu *website* yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi video. Menurut data dari *Hootsuite Wearesocial 2022* bahwa data pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 Juta pengguna, dan berdasarkan penilaian dari *Semrush Ranking*, YouTube menjadi *website* dengan posisi kedua yang sering dikunjungi oleh pengguna internet Indonesia.<sup>4</sup> YouTube adalah sebuah portal *website* yang menyediakan layanan *video sharing*. User yang telah mendaftar bisa meng-upload video miliknya ke server YouTube agar bisa dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. Video yang diupload biasanya merupakan video video pribadi para penggunanya. Bukan itu saja, bahkan video klip artis Hollywood, Bollywood, dan video dari seluruh mancanegara bisa dilihat disini. YouTube adalah video harian *online* atau vlog (Video Log). Karena kepopulerannya itulah, beberapa *website* lokal Indonesia juga menyediakan layanan sejenis tentunya bernuansa lokal.<sup>5</sup> Kelebihan utama dari YouTube adalah jangkauan yang sangat luas sehingga memudahkan peserta didik untuk mencari dan mendapatkan video pembelajaran dari pendidikya dengan mudah.<sup>6</sup>

Garda Warta merupakan salah satu channel YouTube yang memanfaatkan media sosial YouTube sebagai media penyebaran informasi yang dibuat oleh PT. Garda Revolusi Multimedia yang berada di Madiun. Channel YouTube Garda Warta di buat pada tanggal 17 Mei 2017 yang bertujuan untuk memberikan hiburan kepada publik dengan konten program liputan pemberitaan, edukasi, seni dan sejarah budaya lokal. Dengan sajian program dari channel YouTube Garda Warta diharapkan dapat memberikan sebuah informasi, hiburan serta edukasi sejarah budaya yang semakin tergeser keberadaannya ditengah arus globalisasi. Channel

---

<sup>3</sup> Deden Fahruji dan Atef Fahrudin, "Pemanfaatan media sosial dalam kampanye politik menjelang Pemilu 2024: Studi kasus tentang akun media sosial partai politik dan politisi," *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)* 6, no. 2 (2023): 45.

<sup>4</sup> Yulistian Yulistian, Febrian Alwan Bahrudin, dan Ria Yuni Lestari, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 292.

<sup>5</sup> Asdanio Kindarto, *Belajar sendiri you tube* (Elex Media Komputindo, 2008), 1–2.

<sup>6</sup> Leon A. Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), 53.

YouTube garda Warta memiliki beberapa kategori video yang di tayangkan, yang diantaranya produk jurnalistik, hard news, soft news, edukasi dan budaya.

Dalam memproduksi konten yang selalu *continue update* adalah pemberitaan yang diserap dari berita lokal yaitu wilayah Madiun, Ponorogo, Ngawi, Magetan, Nganjuk dan Pacitan. Sedangkan produk jurnalistik yang di dalamnya mengandung unsur budaya seperti Jala Budaya, talk show, podcast, kuliner, kerajinan dan sejarah. Total penonton dari mulai channel YouTube ini dibuat yaitu pada tahun 2017 sudah mencapai 74 juta penonton.

Pemilihan channel YouTube Garda Warta dalam penelitian ini adalah karena channel YouTube ini merupakan salah satu media yang bergerak dalam penyebaran informasi yang cukup banyak penontonnya di Madiun. Di dalam video yang ditayangkan mengandung informasi-informasi yang terbaru dan *trending*. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan Channel Youtube Garda Warta sebagai media penyebaran informasi dan mengungkap motif yang melatarinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada direktur dan karyawan PT Garda Revolusi Multimedia dan beberapa informan pengguna channel Garda Warta. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi lapangan dan dokumentasi berupa arsip-arsip PT Garda Revolusi Multimedia. Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data yakni suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mendapatkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna.

Selanjutnya peneliti melakukan tahapan penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini mengungkap secara keseluruhan tentang pemanfaatan Channel YouTube Garda Warta sebagai media penyebaran informasi. Sedangkan tahapan penyimpulan data dan verifikasi dilakukan dengan membuat kesimpulan

---

<sup>7</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.



yang menjawab tujuan penelitian yang sudah ditentukan sejak awal yaitu terkait pemanfaatan channel YouTube Garda Warta sebagai penyebar informasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Motif dan Pemanfaatan Media Sosial Youtube Garda Warta

Di era globalisasi ini, media konvensional semakin berkurang relevansinya dan digantikan oleh media sosial karena kemampuannya dalam menjangkau audiens secara luas. Banyak masyarakat yang beralih ke platform media sosial seperti YouTube karena fleksibilitasnya yang memungkinkan pengguna untuk mencari informasi, mengakses hiburan, dan berinteraksi secara langsung dengan khalayak.<sup>8</sup> Selain itu YouTube juga menjadi tempat bagi pengguna untuk berkomunikasi dan berdiskusi melalui komentar dan kolom diskusi yang tersedia. Dengan demikian, channel YouTube Garda Warta hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat.

Fitur-fitur yang dimiliki oleh YouTube juga membuatnya menjadi pilihan yang populer di antara pengguna. Fitur pencarian yang canggih memungkinkan pengguna untuk menemukan konten yang mereka cari dengan mudah.<sup>9</sup> Kecanggihan media sosial YouTube memberikan kemudahan bagi audiens dalam menggunakan platform ini. Efektivitas media ini juga terletak pada mudahnya pengguna saling berinteraksi, bertukar informasi serta mendapatkan informasi.<sup>10</sup>

Garda Warta menjadi salah satu *channel* Youtube lokal yang menonjol dengan fokus pada konten *hardnews* yang bersifat *mainstream*. Program pemberitaan yang disajikan mencakup eksplorasi sejarah seperti ekskavasi candi kerajaan Kediri dan music tradisional Jawa seperti keroncong dan gembrung. Selain itu, terdapat juga talk show yang secara khusus membahas sastra Jawa. Dengan demikian, Garda Warta tidak hanya menjadi sumber informasi aktual,

---

<sup>8</sup> Jatra Putra Suharsono dan Dwi Nurahman, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Peningkatan Pelayanan Dan Informasi," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (30 Maret 2024): 298, <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3157>.

<sup>9</sup> Hamdan Hamdan dan Mahmuddin Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (29 April 2021): 70, <https://doi.org/10.24256/pal.v6i1.2003>.

<sup>10</sup> Sidik Ihsannudin dan Liliana Dewi, "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI SUMBER INFORMASI WISATA KULINER JAKARTA BAGI WISATAWAN," *Media Bina Ilmiah* 17, no. 6 (1 Januari 2023): 1136, <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i6.238>.

tetapi juga mempromosikan dan melestarikan budaya tradisional Jawa melalui konten-konten yang mereka sajikan.<sup>11</sup>

Adapun cakupan pemberitaan dari *channel* Youtube Garda Warta adalah pemberitaan yang diambil dari berita-berita lokal, khususnya wilayah Madiun, Ponorogo, Ngawi, Magetan, Nganjuk dan Pacitan. Channel ini memiliki beberapa kategori video yang ditayangkan, termasuk produk jurnalistik seperti *hard news* dan *soft news*, edukasi serta budaya. Setiap harinya Garda Warta selalu menyajikan video pemberitaan mulai dari 4 video sampai 12 video.<sup>12</sup>

Garda Warta tidak hanya menghadirkan program pemberitaan, tetapi juga memiliki program Jala Budaya yang menawarkan beragam tema dalam setiap kontennya, yang selalu mengikuti perkembangan isu-isu nasional dan lokal. Sebagai contoh, pada tahun ini, fokus kontennya adalah seputar isu-isu politik seperti konten yang berjudul biaya politik mahal ditengan tuntutan pemilu jujur, bersih dan bermartabat yang semua itu sejalan dengan konten akademik. Program jala budaya secara aktif mengeksplorasi topik-topik yang relevan dengan situasi politik yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan pandangan yang komprehensif melalui perspektif akademis dalam setiap konten yang diproduksinya. Dengan demikian, program Jala Budaya Garda Warta tidak hanya mengikuti isu-isu yang sedang berkembang, tetapi juga memberikan sudut pandang yang mendalam dan berimbang.

Dalam proses seleksi berita, Garda Warta mengikuti aturan dan prinsip-prinsip jurnalistik yang telah ditetapkan. Mereka secara resmi diakui oleh Dewan Pers dan tunduk pada aturan main yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut. Dengan mematuhi aturan dan kaidah jurnalistik serta berada dibawah naungan Dewan Pers, Garda Warta menjamin bahwa setiap berita yang disajikan telah melalui seleksi yang ketat dan memenuhi standard profesionalisme dalam bidang jurnalisme.<sup>13</sup> Media sosial Youtube merupakan platform yang sangat bermanfaat dalam hal berkomunikasi dan berdiskusi seperti salah satu konten Jala Budaya yang didalam kontennya berdiskusi tentang visi Ki Hajar Dewantara di dalam kebudayaan, kebangsaan dan pendidikan. Pengguna dapat saling berinteraksi melalui komentar, memberikan tanggapan atau bahkan melakukan

---

<sup>11</sup> Budi Setyono, Wawancara, 4 Januari 2024.

<sup>12</sup> Budi Setyono, Wawancara. 4 Januari 2024.

<sup>13</sup> Budi Setyono, Wawancara, 4 Januari 2024.

diskusi didalam video atau *live streaming*. Selain itu Youtube juga dapat membantu seseorang untuk mendapatkan popularitas di media sosial.

Garda Warta juga mempertahankan sikap terbuka dalam pemberitaannya di platform Youtube. Hal ini berarti bahwa konten yang dipublikasikan oleh Garda Warta tersedia untuk ditanggapi dan dilihat oleh siapa pun. Platform Youtube memiliki kemampuan untuk memperluas interaksi antara individu yang memiliki kesamaan nilai, ciri tertentu, atau bahkan pernah memiliki hubungan dalam waktu tertentu. Tujuan dari Garda Warta adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat karesidenan Madiun, terutama dalam memahami sejarah Mataram. Salah satu program yang menjadi wujud dari upaya ini adalah program Tunjung Budaya. Melalui program ini, Garda Warta berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap sejarah Mataram, baik dikalangan anak muda maupun orang dewasa.

Program Tunjung budaya melibatkan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat yang berkopeten dibidangnya, serta didukung oleh seorang host yang juga sejarawan. Contoh konten Tunjung Budaya yang ada di Garda Warta adalah petilasan tapan dibarat gunung Wilis, petilasan kota miring di Madiun dan masjid peninggalan tokoh agama islam di Madiun. Tujuannya adalah agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat khususnya masyarakat karesidenan Madiun dalam memahami sejarah Mataraman serta bisa menghargai warisan budaya dan sejarah.<sup>14</sup>

Dalam menghadirkan konten sejarah, Garda Warta menggandeng narasumber yang ahli di bidangnya, memastikan informasi yang disajikan akurat dan berkualitas. Kolaborasi dengan narasumber yang kompeten sejalan dengan fungsi Youtube dalam memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai dan ciri tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Selain program Tunjung Budaya, Garda Warta juga memperkaya kontennya dengan program *talkshow*. Program ini memproduksi konten lintas bidang yang mencakup berbagai tema, tidak hanya sejarah, namun juga aspek sastra, politik dan ekonomi. Program ini menarik perhatian karena kehadiran narasumber-narasumber yang berasal dari berbagai lembaga pendidikan, seperti dosen dari UNMER, IKIP, dan UNIPMA. Salah satu

---

<sup>14</sup> Budi Setyono, Wawancara, 4 Januari 2024.

kontennya berjudul relasi konstitusi terhadap ekonomi Indonesia dengan narasumber seorang dosen dari Universitas Merdeka Madiun.<sup>15</sup>

Dengan adanya potensi yang sangat besar di Karesidenan Madiun Mataraman ini, terutama dalam sektor budaya, pertanian, peternakan, dan ekonomi kreatif, seperti contohnya konten yang berjudul tingkatkan hasil produksi, Dinas Pertanian dorong penggunaan pupuk organik dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang peternakan dan pertanian desa Bolo, Garda Warta hadir dengan tujuan untuk memberikan dukungan dan wadah bagi individu atau kelompok yang memiliki potensi dan kegiatan kreatif diberbagai bidang, termasuk pertanian dan budaya.

Melalui program-programnya, Garda Warta dapat mempublikasikan informasi tentang potensi lokal dan dapat membantu dalam memperluas jaringan, mempromosikan produk dan inisiatif lokal, serta memperkuat konektivitas antara pelaku ekonomi kreatif, petani dan aktor budaya dengan masyarakat luas. Garda Warta memiliki misi yang kuat untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam memajukan daerah tersebut dan memperkenalkan kepada masyarakat luas serta membangun citra positif dengan memanfaatkan platform YouTube.

*Channel* YouTube Garda Warta juga membuka ruang untuk konten hiburan, seperti halnya pertunjukan wayang dengan dalang cilik. Melalui program ini Garda Warta mengakomodasi minat dan keterampilan anak muda yang tertarik dengan kesenian wayang, sambil tetap mempertahankan daya tarik kesenian tradisional bagi sebagian besar audiensnya. Sumber data yang diperoleh untuk program pemberitaan Garda Warta tidak hanya mengandalkan sumber data tradisional, tetapi bekerja sama dengan jurnalis warga (hanya dalam konteks saksi mata) untuk mendapatkan berita terkini seperti memanfaatkan video amatir atau viral dari jurnalis warga. Dalam konteks lebih luas, kerja sama dengan jurnalis warga juga dapat berkontribusi pada fungsi media sebagai media intelejen dan pengungkapan kejahatan hukum.

Dalam penggunaannya Media sosial Youtube dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan yang potensial, hal ini dimanfaatkan *channel* Youtube Garda Warta dalam hal monetisasi konten. Tetapi meskipun konten-konten yang diproduksi oleh Garda Warta, termasuk program pemberitaannya dapat dimonetisasi di platform Youtube untuk menghasilkan uang, namun karena

---

<sup>15</sup> Budi Setyono, Wawancara, 4 Januari 2024.





sifatnya yang bukan hiburan, monetisasi menjadi lebih sulit.<sup>16</sup> Fitur monetisasi seharusnya memberikan motivasi yang besar bagi konten creator untuk mengunggah kontennya ke Youtube, karena dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Monetisasi sebesar satu setengah sampai dua juta rupiah perbulan yang diperoleh Garda Warta menunjukkan bahwa platform YouTube bisa memberikan penghasilan.

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, di mana kebutuhan akan informasi yang cepat dan mudah diakses semakin meningkat. Dalam menghadapi fenomena ini, media sosial terutama YouTube, telah menjadi solusi utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Selain itu, YouTube juga berperan sebagai media hiburan, alat komunikasi dan platform diskusi yang penting bagi masyarakat.

Para konten creator memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan melalui platform YouTube. Para konten kreator dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan menyediakan konten-konten yang mendidik, menghibur dan memberikan wawasan baru tentang berbagai topic. Dengan demikian, platform YouTube menjadi salah satu sarana yang efektif dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat modern.

### **Pemenuhan Kebutuhan Penonton Terhadap Informasi Pada *Channel* YouTube Garda Warta.**

Platform YouTube memenuhi kebutuhan penonton terhadap informasi dengan menyediakan berbagai konten yang informatif dan bervariasi. Melalui fitur pencarian yang canggih, pengguna dapat dengan mudah menemukan video video yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu, YouTube juga menyediakan fitur komentar dan diskusi yang memungkinkan penonton untuk berinteraksi langsung dengan pembuat konten dan sesama penonton, menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan informative. Dengan memiliki ruang untuk menyampaikan pendapat, memberikan masukan dan berinteraksi langsung dengan pembuat konten, audiens merasa lebih terlibat dan memiliki pengaruh dalam proses konsumsi media. Dengan demikian, YouTube menjadi platform yang efektif dalam memeneuhi kebutuhan penonton terhadap informasi dengan cara yang mudah dikases dan menarik.

---

<sup>16</sup> Budi Setyono, Wawancara, 12 Februari 2024.

Media sosial YouTube memiliki banyak keunggulan baik dalam hal aksesibilitas, efisien, dan keragaman konten. Dengan memilih Youtube sebagai media informasi dan hiburan, audiens dapat dengan mudah mengakses berbagai konten yang sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa harus tergantung pada waktu dan upaya yang dibutuhkan oleh media elektronik maupun media cetak.<sup>17</sup> Keunggulan dari fitur-fitur YouTube yang lainnya adalah memungkinkannya audiens menonton kembali konten yang telah disampaikan. Dengan adanya keunggulan ini, audiens memiliki kontrol penuh atas pengalaman menonton mereka untuk kembali menonton konten yang mereka sukai atau yang dianggap penting.

Media sosial YouTube Garda Warta dapat membantu meningkatkan efisiensi audiens dengan memudahkan akses konten. Audiens dapat mengakses kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone*, yang merupakan inisiatif dari audiens untuk mendapatkan kepuasan media dengan memilih platform yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan demikian audiens secara aktif mengambil inisiatif untuk memilih media yang memberikan kepuasan dan memenuhi kebutuhan mereka, termasuk memilih untuk mengakses konten Garda Warta melalui YouTube.

*Channel* YouTube Garda Warta telah menjadi platform media sosial yang populer karena menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh audiens. Ini mencerminkan bagaimana media bersaing dengan sumber kepuasan lain dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan audiens. *Channel* YouTube Garda Warta menawarkan keragaman konten yang dapat memuaskan minat dan kebutuhan pengguna, mulai dari hal-hal kecil dan unik sehari-hari seperti contohnya emak-emak senam berdaster, cuan dari manic-manik cantik karya siswi MI kelas lima, dan caleg superhero spiderman muncul di lereng lawu, hingga topik-topik besar dan kompleks seperti contohnya POLRES Nganjuk terjunkan amankan natal dan tahun baru, rumah terduga teroris di grebek DENSUS 88 dan komoditas bahan pokok mulai naik jelng natal dan tahun baru. Ketika seseorang mencari informasi atau hiburan, YouTube sering kali menjadi pilihan utama karena kemudahan akses, kualitas video, dan beragamnya konten yang tersedia. Hal ini menunjukkan bagaimana YouTube berhasil memenangkan persaingan untuk

---

<sup>17</sup> Baikal Al-Qofid, Wawancara, 11 Februari 2024.

mendapatkan perhatian dan penggunaan audiens dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>18</sup>

YouTube menawarkan keragaman konten yang dapat memuaskan minat dan kebutuhan pengguna, sehingga menjadi pilihan utama bagi banyak orang ketika mencari informasi atau hiburan. Channel YouTube Garda Warta mampu memahami dan memenuhi kebutuhan serta keinginan audiensnya. Mereka tidak hanya menyajikan informasi terkini dan konten edukatif, tetapi juga memberikan inspirasi kepada anak muda dalam hal berbisnis. Seperti contohnya ibu rumah tangga sukses bisnis camilan kripik usus buah papaya, dibalik keterbatasan fisik Didik Irawan sukses menjadi tukang servis elektronik dan peran orang tua dalam memupuk bakat anak dibidang seni lukis. Hal ini mencerminkan kesadaran Garda Warta terhadap ketertarikan, motif, dan penggunaan media oleh audiens mereka.

Dengan memperhatikan ketertarikan motif audiens dalam menggunakan media, channel Youtube Garda Warta sangat menjunjung tinggi nilai budaya lokal, karena hal tersebut sesuai dengan minat audiens dalam memahami dan melestarikan budaya lokal. Seperti contohnya lagu keroncong dimata anak muda, pameran seni berbasis bambu di situs Watu Gilang, tradisi brokohan dan umat Hindu Eks Karesidenan Madiun bersilakrama di Kediri. Dengan demikian, kesadaran ini mempengaruhi pilihan dan motivasi mereka dalam menggunakan media, dimana mereka memilih untuk mengkonsumsi konten yang sejalan dengan nilai-nilai dan minat mereka.

Garda Warta berhasil menarik perhatian audiensnya dengan menyajikan konten yang terupdate dan memberikan informasi yang valid dari berbagai wilayah, khususnya di karesidenan Madiun. Kesuksesan mereka dalam menarik audiens didorong oleh konsistensi dalam menyajikan konten yang terupdate dan keandalan informasi yang disampaikan. Konten yang disajikan dengan tema pemberitaan mulai dari 4 sampai 12 konten, sedangkan konten yang bersifat budaya, *talkshow*, *podcast*, kuliner diproduksi secara berkala yaitu 2 atau 3 minggu sekali.

Hal ini mencerminkan konsep penilaian isi media oleh audiens, di mana audiens memiliki peran yang penting dalam menilai kebergunaan dan kualitas konten yang mereka konsumsi.<sup>19</sup> Dengan demikian Garda Warta tidak hanya

---

<sup>18</sup> Septia Irawati, Wawancara, 10 Februari 2024.

<sup>19</sup> Kharisma Lingga Ardiansyah, Wawancara, 8 Januari 2014.

menjadi sumber informasi, hiburan, motivasi dan edukasi tetapi juga mencerminkan konsep teori *Uses And Gratification*, di mana audiens aktif dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhan mereka.

## KESIMPULAN

Motif Garda Warta dalam menggunakan Youtube sebagai media penyebaran informasi meliputi: Pertama, motif informasi dengan menyediakan informasi dalam konteks pemberitaan, Jala Budaya dan Tunjung Budaya yang sesuai dengan kebutuhan audiens. Kedua, motif komunikasi dan diskusi yang muncul dari interaksi antar pengguna guna memberi tanggapan tentang video yang dipublikasikan oleh Garda Warta atau diskusi saat admin melakukan live YouTube. Ketiga, motif transaksi berupa transaksi informasi dan ide-ide dari produsen yang memiliki potensi lokal khususnya dari karesidenan Madiun ke konsumen. Keempat, motif pemasaran diri sebagai alat untuk membantu memajukan daerah melalui konten-konten yang diproduksi. Kelima, motif monetisasi yakni sebagai sumber penghasilan yang potensial dari konten yang dikonsumsi oleh masyarakat. Dan yang terakhir adalah motif hiburan kepada audiens. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, Channel YouTube Garda Warta memberikan informasi-informasi khas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, Channel YouTube Garda Warta didukung dengan fitur yang lebih memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. Channel YouTube Garda Warta juga menyebarkan informasi yang relevan dan terpercaya dengan tetap memperhatikan nilai-nilai jurnalistik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Leon A. *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Fajriah, Ecky Nurul. *et. al. Wajah Media Sosial di Bengkulu*. Bengkulu: Pertelon Media, 2013.
- Fahruji, Deden, dan Atef Fahrudin. "Pemanfaatan media sosial dalam kampanye politik menjelang Pemilu 2024: Studi kasus tentang akun media sosial partai politik dan politisi." *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)* 6, no. 2 (2023): 118–32.
- Hamdan, Hamdan, dan Mahmuddin Mahmuddin. "Youtube Sebagai Media Dakwah." *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (29 April 2021): 63–80. <https://doi.org/10.24256/pal.v6i1.2003>.



- Ihsannudin, Sidik, dan Liliana Dewi. "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI SUMBER INFORMASI WISATA KULINER JAKARTA BAGI WISATAWAN." *Media Bina Ilmiah* 17, no. 6 (1 Januari 2023): 1133–40. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i6.238>.
- Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Kindarto, Asdanio. *Belajar sendiri you tube*. Elex Media Komputindo, 2008. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rwo7\\_QYpshgC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Belajar+Sendiri+Youtube&ots=qjCYH6UT7u&sig=a2q4FxfL1oDifBDCU1zUmR8\\_Of4](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rwo7_QYpshgC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Belajar+Sendiri+Youtube&ots=qjCYH6UT7u&sig=a2q4FxfL1oDifBDCU1zUmR8_Of4).
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Press, 2012.
- Rinnanik, et. al, *Ilmu Manajemen di Era 4.0*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Ritonga, Muhammad Hilal Abdillah, Yusra Dewi Siregar, dan Abdul Rasyid. "Citizen Journalism Dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram Medantalk." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2022): 2813–22.
- Suharsono, Jatra Putra, dan Dwi Nurahman. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Peningkatan Pelayanan Dan Informasi." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (30 Maret 2024): 298–304. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3157>.
- Yulistian, Yulistian, Febrian Alwan Bahrudin, dan Ria Yuni Lestari. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 289–304.
- Wibowo, Sastya Hendri. et. al. *Teknologi Digital di Era Modern*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.